

KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP SAMPAH DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Yasman Sanda¹⁾, Ishak pawarangan²⁾

^{1, 2)}Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia
Toraja
Email : Ishakpawarangan@ukitoraja.ac.id

Abstrak

Masalah tentang sampah merupakan masalah utama yang dihadapi masyarakat terutama pemerintah khususnya di Toraja. Banyak penyebab yang ditimbulkan pada masalah sampah di Toraja misalnya kurang rutin dalam pengangkutan sampah yang dilakukan petugas kebersihan atau truk pengangkut sampah yang kurang rutin beroperasi yang menyebabkan penumpukan sampah tempat-tempat tampungan sampah disekitar rumah-rumah dan tokoh-tokoh dan dipasar, penumpukan sampah bisa berdampak buruk bagi semua orang dan lingkungan terutama untuk kesehatan masyarakat. Penumpukan sampah juga terjadi akibat tempat sampah yang disediakan masih minim, sehingga masyarakat terus membuang sampah ketempat sampah meskipun sudah penuh .Sangat diperlukan kesadaran dari masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan ditempat tang tidak layak untuk tempat membuang sampah agar lingkungan sekitar bisah bersih dan bisa bebas dari berbagai penyakit.

PENDAHULUAN

Sampah adalah salah satu masalah besar yang harus diperhatikan oleh masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, sejumlah ahli menyoroti tentang masalah sampah, data kementerian lingkungan hidup dan kehutanan (KLHK) pada februari 2019, menyatakan bahwa Negara Indonesia menghasilkan setidaknya 64 juta ton sampah setiap tahun (Nur Faisah, 2019). Berdasarkan hasil data tersebut sekitar 60 sampah di angkut dan di timbun ke TPA, 10% sampah di daur ulang, dan 30% sampah lainnya tidak di olah. Sampah yang tidak diolah ini berpotensi mencemari lingkungan dan pemukiman. Kurangnya pemahaman masyarakat membuang sampah ditempatnya tanpa menyadari bahwa banyak akibat yang bisa ditimbulkan oleh sampah. Membuang sampah pada tempatnya sering dianggap sepele oleh sebagian orang-orang yang kurang bertanggung jawab pada dirinya untuk menjaga lingkungan. Tanpa sadar akan pentingnya mengolah dan membuang sampah

secara benar. Membuang sampah sembarangan dapat mengganggu ekosistem lingkungan, terutama sampah organik dimana sampah ini tidak mudah terurai oleh bakteri secara alami dan pada umumnya akan membutuhkan waktu yang sangat lama didalam penguraiannya dan dapat mencemari tanah dan lingkungan sekitarnya.

Masalah sampah merupakan sebuah masalah yang harusnya mendapat perhatian dari semua masyarakat, karena tidak ada orang yang tidak memproduksi sampah, sampah-sampah yang terbuang disekitar lingkungan menciptakan suasana yang sangat tidak menyenangkan (Juniartini, 2020), banyaknya tumpukan sampah dikawasan yang terbuka yang mengakibatkan pencemaran pada tanah dan berdampak pada saluran air tanah serta memuculkan bau tidak sedap yang bisa memngganggu aktifitas banyak orang, terutama untuk anak-anak yang suka bermain diluar

rumah. sampah yang berserakan dapat mengakibatkan dampak buruk terhadap kesehatan tubuh (Petrus Riski, 2019).

Pengaruh sampah rumah tangga yang sangat Nampak adalah sebagian terdapat lingkungan masyarakat sangat kotor oleh sampah-sampah rumah tangga, jika tidak terkendalikan bisa memunculkan berbagai bencana misalnya banjir dikarenakan sampah tersebut bisa menahan aliran air dan mengakibatkan terjadinya luapan air disungai apa lagi banyak masyarakat yang tidak bertanggung jawab khususnya yang tempat tinggalnya berada di pinggir sungai banyak yang menganggap sungai adalah tempat sampah untuk membuang segala barang bekas yang sudah tdk digunakan, hal ini harus ada kesadaran dari masyarakat khususnya agar tidak membuang sampah ke sungai. cara untuk mengurangi sampah rumah tangga dengan pengolahan yang benar, rumah tangga dapat mengurangi produksi sampah yang dihasilkannya. Pertama yang harus dilakukan adalah menghindari pemakaian plastik sekali pakai, sampah plastik adalah termasuk salah satu sampah yang susah untuk dihancurkan dan banyak ditemukan dilingkungan. sampah plastik dapat membahayakan keselamatan manusia dan hewan yang ada disekitarnya karna terdapat unsur Zat kimia yang terdapat dalam plastik yang bisa mencemari lingkungan. Kedua mengupayakan membeli makanan dan minuman yang berkemasan minim atau yang mudah untuk dihancurkan. Ketiga menjadikan sampah organik menjadi pupuk kompos, sebagian besar sampah yang dihasilkan rumah tangga adalah sampah organik, sampah ini bisa bermanfaat untuk diolah kembali agar tidak membusuk dan berserakan dilingkungan sekitar (Marliani, 2014).

Untuk itu mari kita sadar akan kebersihan dan lingkungan, lingkungan yang bersih dapat menciptakan suasana yang damai, bersih, dan sehat. Sampah harus ditangani dengan benar supaya sampah tidak berserakan yang bisa mengotori lingkungan, membuang sampah pada tempatnya di ajarkan dari sejak dini pada anak-anak sehingga dapat terbiasa dan bertanggung jawab teny menjaga

kebersihan lingkungan. Kita memulai menyadari kebersihan lingkungan di rumah kita sendiri dengan menyapu rumah dan halaman rumah serta menyediakan tempat sampah disekitar rumah kita sendiri, dimana pun kita berada tetaplah menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita untuk menciptakan suasana yang bersih dan sejuk.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang menjaga kebersihan lingkungan yang dilaksanakan pada bulan maret 2021, Makale Tanah Toraja Sulawesi Selatan. Bahan dalam penelitian ini adalah sampah-sampah yang berserakan disekitar lingkungan masyarakat yang mengganggu kenyamanan banyak orang. Penelitian dilakukan dengan cara survei lapangan dimana tempat-tempat yang banyak penumpukan sampah sembarangan, dengan metode ini kita dapat mengetahui lokasi dimana sampah berserakan yang diperbuat masyarakat yang tidak memiliki rasa tanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil survei lapangan mengenai sampah yang berserakan dilingkungan masyarakat di Tanah Toraja khususnya kota makale seperti di gambar di bawah ini





penelitian yang diperoleh masih banyak orang yang kurang sadar akan kebersihan lingkungan karena sudah terbiasa membuang sampah sembarangan dan ada yang informasih dari warga bahwa kurangnya tempat untuk membuang sampah menjadi hal utama yang menyebabkan sampah dapat di jumpai di berbagai tempat dan sampah merupakan masalah yang perlu di tindaki oleh pemerintah. Dampak sampah bagi manusia dan lingkungan sangat merugikan manusia baik langsung maupun secara langsung.

Jumlah penduduk yang bertambah disetiap tahunnya turut berpengaruh besar dalam penambahan masalah tumpukan sampah, sampah plastik sangat muda ditemui di jalan dan ditempat lain ,dan banyak sampah-sampah lain yang menimbulkan ketidaknyamanan dan bisa menimbulkan berbagai penyakit. Dampak serius dari kurangnya kesadaran masyarakat yang menyepelihkan soal sampah yang terlihat kotor dan mengganggu kenyamanan saat beraktivitas.

Salah satu tempat meningkatnya sampah adalah di objek-objek wisata, banyak pengunjung wisata yang lalai dalam soal membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, bermacam sampah yang kelihatan berserakan di sekitar objek wisata seperti di jalan masuk dan diselokan dekat objek wisata yang bisa mengakibatkan menurunkan kualitas pengunjung akibat kurang terjaganya kebersihan disekitar wisata karena banyak sampah yang berserakan. Selain dari tempat

wisata yang banyak tumpukan sampah, Toraja kita kenal dengan adat-adat (Rambu Solo' dan Rambu Tuka'), pada adat Rambu Solo' atau dikenal dengan upacara pemakaman di Toraja yang dihadiri banyak kerabat, undangan dan keluarga yang mengalami kedukaan, disitu kita lihat banyak orang bahkan sebagian orang yang hadir tidak mempedulikan soal sampah, banyaknya sampah yang berserakan disekitar lokasi meski telah disediakan tempat membuang sampah tapi masih banyak tangan-tangan tidak bertanggung jawab dan tidak memperdulikan sampahnya sehingga dibuang sembarangan tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan, kebanyakan sampah yang berserakan adalah sampah plastik seperti gelas/botol akua, bungkus kue serta kotoran-kotoran hewan seperti babi dan kerbau dan banyak lagi sampah-sampah yang sangat mengganggu kenyamanan dan juga bisa menimbulkan banyak lalat dan nyamuk yang bisa menimbulkan penyakit. Sama halnya dengan adat Rambu Tuka' atau dikenal dengan upacara syukuran, itu tidak kalah ramanya dengan adat Rambu Solo' karena sama-sama banyak kerabat yang datang meramaikan dan tidak akan lepas dari sampah-sampah yang banyak berserakan yang dilakukan oleh orang yang tidak memperdulikan sampah, juga anak-anak yang jajan di sekitar lokasi terutama yang masih kecil masih perlu didikan orang tua untuk mengajarnya menjaga kebersihan untuk membuang sampah pada tempatnya supaya tidak menimbulkan penyakit.

Pada sampah organik termasuk masalah yang sulit di atasi oleh kalangan masyarakat yang membuang sampahnya sembarangan terutama membuangnya ke sungai yang bisa mengakibatkan pencemaran udara yang dapat mengganggu penciuman dan kesehatan, dan mengakibatkan pencemaran pada sumber mata air yang dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat. Dan untuk solusi agar orang-orang tidak membuang sampah sembarangan di jalan dan disungai dengan cara memasang papan tanda larangan membuang sampah dengan disertai sanksi pidana dan denda agar masyarakat peduli untuk tidak membuang sampah ditempat yang tidak layak dan

membuat orang jera untuk membuang sampah sembarangan.

Pada sampah rumah tangga non organik banyak sampah-sampah yang dibuang begitu saja tanpa memikirkan masalah yang ditimbulkan yang banyak juga dihasilkan di pasar-pasar, sampah non organik ini tidak membusuk atau bau namun kandungan racun yang ada didalamnya dapat mencemari lingkungan. Sampah jenis ini sangat sukar untuk dimusnahkan atau terurai butuh waktu yang panjang untuk bisa terurai, contohnya sampah plastik, gelas, botol, karet dan logam/besi. Beberapa sampah non organik yang dapat di daur ulang dan dimanfaatkan kembali contohnya plastik yang banyak dihasilkan oleh rumah tangga dengan membuat berbagai kreatif kerajinan tangan contohnya dari sampah minuman yang di jadikan tas untuk menaruh barang-barang dan berbagai keperluan rumah, dan logam atau besi-besi bisa dikumpul dan dijual dan didaur ulang oleh orang-orang yang membutuhkan dan masih banyak sampah-sampah yang bisa didaur ulang oleh tangan-tangan yang kreatif.

Dampak-dampak yang dapat ditimbulkan dari membuang sampah sembarangan yaitu berdampak bagi kesehatan tubuh menimbulkan penyakit mulai dari penyakit ringan hingga bisa menimbulkan penyakit yang berbahaya contohnya penyakit demam berdarah dan infeksi pada kulit terutama buat anak-anak yang masih suka bermain ditempat-tempat kotor, tumpukan sampah bisa mengundang berbagai binatang seperti nyamuk yang bisa membawa penyakit pada tubuh, sampah juga berdampak pada lingkungan yang bisa mengganggu kenyamanan dan mengganggu pemandangan, menimbulkan bau tidak sedap yang dapat mencemari lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sampah adalah salah satu masalah besar yang harus diperhatikan oleh pemerintah supaya bagaimana caranya untuk bisa mengolah dan mempunyai tempat-tempat layaknya

membuang sampah yang tidak mengganggu kenyamanan dan yang utama adalah perlunya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah ke tempat yang telah disediakan dan mulai merubah sikap kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan demi kesehatan dan kenyamanan menghirup udara segar.

DAFTAR PUSTAKA

Sutoyo, Bogor. 2013. Fenomena gerakan mengolah sampah. Jakarta: Pusat Komunikasi publik Kementerian pekerjaan umum.

Astini, Suni. 2020. Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. Jurnal Ini Pendidikan Vol. 3.

TresnaSastrawidjaja.pencemaranlingkungan.

SatriagoHandryHimpunanistilahlingkungan.

Aswar,pengantarilmukesehatanlingkungan .

Sutamihadja RTM, Tinjauanpelbagaiaspcktoksikologi industry sebagaidampakpembangunan,kosmanto Y mersyah R Batara B.2012.strategi pengelolaan sampah di tempatpembuangan air (TPA) kabuparen Bengkulu Selatan . Naturalis jurnal penelitian pengolaan sumber daya alam

